BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Partisipasi Karang Taruna dalam pengelolaan wisata desa pandanrejo, telah berjalan lancar dengan menerapkan 6 prinsip-prinsip partisipasi dan sesuai dengan keputusan pemerintah desa nomor 147/14/KEP/422.330.7/2021.Penerapan 6 prinsip-prinsip patisipasi meliputi:cakupan,Kesetaraan atau kemitraan *(equal partnership),* Transparansi, Kesetaraan kewenangan *(sharing power /equal power ship),* Kesetaraan tanggung jawab *(sharing responsibility),* dan Kerjasama.Namun,masih terdapat aspek yang perlu ditingkatkan dan diperhatikan oleh Karang Taruna dalam partisipasinya seperti peningkatan SDM,pembuatan papan struktur organisasi pengelola wisata dilokasi,pengadaan audit internal kepada publik sebagai bentuk akuntabilitas dan kesempatan bagi masyarakat serta wisatawan untuk memberikan masukan perbaikan mengenai partisipasi dari Karang Taruna.

Faktor pendukung meliputi terjalinnya komunikasi yang lancar dan baik antara Karang Taruna,pemerintah desa dan masyarakat,adanya hubungan kemitraan antara Karang Taruna dan pemerintah desa,adanya kesempatan yang sama untuk menyampaikan pendapat,saran dan keputusan dari setiap anggota karang taruna,sarana dan parsarana seperti adanya ruangan untuk karang taruna,adanya lokasi untuk berpartisipasi bagi karang taruna,terjalinnya kolaborasi yang baik antara desa dan karang taruna.namun disisi lain,masih terdapat faktor penghambat yang perlu diatasi dalam partisipasi karang taruna kurangnya

SDM,tidak adanya papan struktur organisasi pengelola wisata dilokasi sehingga membuat wisatawan kebingunan untuk menanyakan arah atau rute destinasi,tidak adannya audit internal kepada publik sebagai bentuk akuntabilitas dan kesempatan bagi masyarakat serta wisatawan untuk memberikan masukan perbaikan mengenai Partisipasi Karang Taruna.kurangnya bertanggung jawabnya anggota Karang Taruna untuk tugasnya masing-masing,cuaca yang buruk juga dapat menghambat Partisipasi dari Karang Taruna.

5.2 Saran

Karang taruna perlu menyiapkan dan memberikan sanski untuk anggotanya yang tidak aktif dalam melaksankan tugasnya (tidak ikut berpartisipasi),pembuatan papan/bagan struktur organisasi pengelola wisata,audit internalnya harus di publikasikan ke media sosial atau ke akun resmi desa,memperkuat kapasitas sumber daya manusia melalui penambahan anngota karang taruna(penggantian untuk pihak yang tidak bertanggung jawab),pemberian kota saran dilokasi wisata sehingga apa yang menjadi saran atau masukan dari pengunjung mengnai partisipasi Karang Taruna bisa lewat kotak saran.